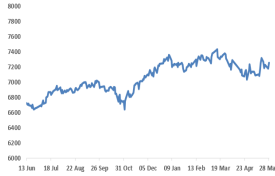


JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks Dow Jones Industrial Average futures turun 19 poin, atau 0,04%. S&P 500 dan Nasdaq 100 futures masing-masing turun 0,03% dan 0,05%. Saham-saham terlahat memulai bulan Januari dengan sesi perdagangan yang tidak menentu, seiring para investor memilih untuk take profit pada beberapa saham yang alami kenaikan besar seperti Apple dan Tesla. Dow berakhir lebih rendah dari 150 poin, atau sekitar 0,4%. S&P 500 dan Nasdaq Composite turun 0,2%. Ketiga tolak ukur tersebut lebih tinggi pada hari sebelumnya, dengan Dow naik lebih dari 300 poin namun kembali turun. Pergerakan tersebut terjadi setelah bursa saham mengakhiri tahun 2024 dengan catatan yang buruk, di mana S&P 500 menutup tahun ini dengan kerugian empat hari berturut-turut, penurunan pertama sejak tahun 1966. Indeks pasar secara luas mencatatkan kenaikan 23% yang luar biasa untuk tahun ini, tetapi turun 2,5% pada bulan Desember. "Santa Claus" rally, di mana saham-saham menguat di lima hari perdagangan terakhir dalam satu tahun dan dua hari pertama di tahun berikutnya, juga gagal terwujud.
- MARKET SENTIMENT: US ISM Manufacturing PMI (Des.), US ISM Manufacturing Prices (Des.)
- PASAR REGIONAL: Pasar ASIA akan memulai dengan pergerakan yang bervariasi pada hari Jumat, karena saham-saham AS berakhir lebih rendah pada sesi perdagangan pertama di tahun 2025, terbebani oleh saham-saham Teknologi. Para investor di Asia akan terus menilai ketidakpastian politik di KOREA SELATAN seiring dengan upaya pengawas korupsi negara tersebut untuk mengeksekusi surat perintah penangkapan terhadap Presiden Yoon Suk Yeol yang dimakzulkan, menurut media lokal Yonhap News. Upaya darurat militer yang dilakukan Yoon pada tanggal 3 Desember lalu telah menyebabkan kekacauan politik di negara tersebut. Kementerian Perdagangan CHINA berencana untuk memberlakukan pembatasan ekspor pada teknologi tertentu yang digunakan untuk membuat komponen baterai dan untuk memproses mineral penting seperti lithium dan galium, menurut pemberitahuan yang dikeluarkan pada hari Kamis. Publik dapat mengirimkan umpan balik mengenai proposal ini sampai 1 Februari. Indeks berjangka Hang Seng Hong Kong berada di 19.610, lebih rendah dari penutupan terakhir HSI di 19.623,32. Sementara market di Jepang masih tetap tutup karena libur.
- FIXED INCOME & CURRENCY : YIELD US TREASURY bergerak volatilite pada hari perdagangan pertama yang bergejolak di tahun baru. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun turun lebih dari 1 basis poin pada 4,561%. Imbal hasil US Treasury tenor 2 tahun terakhir berada pada 4,246% setelah turun kurang dari 1 basis poin. Imbal hasil dan harga obligasi memiliki hubungan terbalik. Satu basis poin sama dengan 0,01%. Imbal hasil US Treasury berakhir lebih rendah pada hari Kamis, walau sempat melayangi lebih tinggi pada perdagangan pagi, namun turun lagi pada sore hari. Imbal hasil US Treasury acuan tenor 10 tahun diperdagangkan serendah 4,517%, dan setinggi 4,599%. DOLLAR AS diperdagangkan lebih tinggi pada hari Kamis, hari pertama perdagangan 2025, di tengah harapan bahwa pertumbuhan AS akan mengalahkan rekan-rekannya, sikap The Fed yang lebih hawkish dan ekspektasi untuk pemerintahan Donald Trump yang akan datang. DOLLAR INDEX naik 7% pada tahun 2024 karena para trader secara drastis memangkas ekspektasi penurunan suku bunga The Fed setelah mendengar proyeksi pejabat bank sentral pada FOMC Meeting bulan Desember lalu. Bank sentral AS memproyeksikan hanya 2 penurunan suku bunga 25 bp pada tahun 2025 pada pertemuan kebijakan terakhirnya tahun ini, penurunan tajam dari 4 penurunan yang telah diisyaratkan pada bulan September. Faktanya, pasar saat ini hanya memperkirakan penurunan 42 bps dari bank sentral AS pada tahun 2025, dengan kembalinya Donald Trump ke Gedung Putih menambah tingkat ketidakpastian mengingat kebijakannya tentang regulasi yang lebih longgar, pemotongan pajak, kenaikan tarif, dan imigrasi yang lebih ketat dipandang sebagai pro-pertumbuhan dan inflasi. Fokus beralih ke rilis angka klaim pengangguran di akhir sesi serta angka US PMI manufaktur dari S&P Global untuk bulan Desember, merupakan petunjuk tentang kekuatan ekonomi AS.
- PASAR EROPA: Saham EROPA mengawali sesi perdagangan pertama tahun 2025 dengan catatan positif pada hari Kamis, didorong oleh kinerja yang kuat di sektor Energi, sementara investor global menganalisis data ekonomi terbaru dari Amerika Serikat. Indeks STOXX 600 pan-Eropa naik 0,6% menjadi 510,67, membalikkan penurunan moderat di awal sesi karena volume perdagangan masih rendah akibat para investor belum kembali dari liburan Tahun Baru mereka. Sektor minyak dan gas Eropa melonjak 2,3% karena harga minyak mentah melonjak 2% menyusul janji Presiden China Xi Jinping untuk mendorong pertumbuhan. China adalah importir minyak mentah terbesar di dunia. Sektor Utilitas dan Pertahanan pun masing-masing naik lebih dari 1,5%.
- EURO diperdagangkan 0,9% lebih rendah ke 1,0258, menyusul penurunan lebih dari 6% pada tahun 2024. Data yang dirilis Kamis pagi menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur di EUROZONE menurun pada tingkat yang lebih cepat pada akhir tahun, menawarkan sedikit sinyal pemulihan yang akan segera terjadi. Data Manufacturing PMI Eurozone dari S&P Global, turun ke 45,1 pada bulan Desember, akibat tiga ekonomi terbesar blok tersebut - Jerman, Prancis, dan Italia - terjebak dalam resesi industri. Para trader mengharapkan lebih banyak pemotongan suku bunga dari Bank Sentral Eropa pada tahun 2025, dengan pasar memperkirakan pelonggaran sebesar 113 basis poin, jauh lebih banyak daripada Federal Reserve.
- KOMODITAS: Harga MINYAK naik sekitar 2% pada hari Kamis karena investor kembali pada hari perdagangan pertama tahun baru dengan pandangan optimis terhadap ekonomi China dan permintaan bahan bakar setelah Presiden Xi Jinping berjanji untuk mendorong pertumbuhan. Minyak mentah berjangka Brent naik USD1,47, atau 2%, menjadi USD76,11 per barel, setelah naik 65 sen pada hari Selasa, hari perdagangan terakhir tahun 2024. Minyak mentah West Texas Intermediate AS naik USD1,62, atau 2,3%, menjadi USD73,34.
- IHSG: IHSG mengawali tahun ini dengan catatan positif pada hari Kamis dengan reli +1.18% yang didorong oleh sektor Energi dan sektor Properti. Dengan valuasi pasar saham global yang meroket pada tahun 2024, bisa jadi banyak investor merasa tidak nyaman untuk menginvestasikan lebih banyak uang di saham hari ini. Namun, ini tidak terjadi pada IHSG yang justru terkoreksi 2,65% tahun lalu. NHKSI RESEARCH berpendapat bahwa yang mungkin ditunggu oleh para pelaku pasar ekuitas Indonesia adalah kemungkinan terjadinya January Effect, yaitu reli saham pada bulan pertama tahun baru. Perdagangan minggu ini yang masih penuh dengan nuansa liburan mungkin masih lambat, tetapi bisa mulai menentukan nada untuk Barometer Januari, yang (konon) dapat menentukan tren keseluruhan indeks setahun ke depan. Memulai tahun 2025, NHKSI RESEARCH menargetkan IHSG akhir tahun yang konservatif: 7400-7500.

Company News

- RAJA: Sematkan Peringkat RAJA idA+, Ini Dalih Pefindo
- NETV: MDTV Media Technologies Suntik Modal Sejumlah Entitas Anak
- WIKA: Wijaya Karya Raih Kontrak Baru IDR19,96 Triliun per November 2024

Domestic & Global News

Wamenaker Buka Data 60 Pabrik Tekstil Kolaps-Jumlah PHK 250 Ribu Orang
Ekskutih Minyak AS Mengharapkan Perizinan yang Lebih Cepat di Masa Pemerintahan Trump, Kata Fed Dallas

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	4050.75	52.93	1.32%
Consumer Non-Cyclicals	716.97	-12.53	-1.72%
Industrial	1021.66	-13.90	-1.34%
Consumer Cyclicals	825.08	-9.84	-1.18%
Basic Material	1274.20	22.33	1.78%
Energy	2729.65	40.39	1.50%
Healthcare	1435.68	-20.82	-1.43%
Infrastructure	1465.97	-12.92	-0.87%
Transportation & Logistic	1297.26	-3.46	-0.27%
Property	764.62	7.78	1.03%
Finance	1413.51	20.93	1.50%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	149.90	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.13%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

JCI Index

January 2	7,163.21
Chg.	+83.30 pts (+1.18%)
Volume (bn shares)	19.83
Value (IDR tn)	9.02
Up 287 Down 233 Unchanged 166	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	754.6	PANI	286.9
BMRI	480.9	CUAN	271.4
BRMS	376.7	GOTO	269.6
BBCA	373.4	BBNI	256.8
BREN	298.3	PTRO	205.4

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	2.507
Sell	2.752
Net Buy (Sell)	(246)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	76.9	CARE	(56.8)
BBNI	47.9	BRMS	(52.3)
BBCA	39.0	UNTR	(28.1)
RAJA	35.7	MDKA	(27.4)
PANI	24.1	BMRI	(22.9)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.00%	0.00%
USDIDR	16.195	0.58%
KRWIDR	11.00	0.80%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,392.27	(151.95)	-0.36%
S&P 500	5,868.55	(13.08)	-0.22%
FTSE 100	8,260.09	87.07	1.07%
DAX	20,024.66	115.52	0.58%
Nikkei	39,894.54	(386.62)	-0.96%
Hang Seng	19,623.32	(436.63)	-2.18%
Shanghai	3,262.56	(89.20)	-2.66%
Kospi	2,398.94	(0.55)	-0.02%
EIDO	18.77	0.29	1.57%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.657.9	33.4	1.27%
Crude Oil (\$/bbl)	73.13	1.41	1.97%
Coal (\$/ton)	124.60	(0.65)	-0.52%
Nickel LME (\$/MT)	15.078	(250.0)	-1.63%
Tin LME (\$/MT)	28.557	(526.0)	-1.81%
CPO (MYR/Ton)	4.333	(115.0)	-2.59%

RAJA : Sematkan Peringkat RAJA idA+, Ini Dalih Pefindo

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyematkan peringkat idA+ Rukun Raharja (RAJA) dengan prospek stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar kuat, skema kontrak terjamin, dan profil keuangan kuat. Peringkat itu, dibatasi paparan risiko fluktuasi harga komoditas, dan risiko profil pelanggan terkonsentrasi. Peringkat dapat dinaikkan kalau emiten minyak dan gas asuhan Happy Hapsoro itu, sukses meningkatkan bisnis antar-stream secara keseluruhan. Terutama bisnis midstream dan hilir, disertai dengan profil keuangan kuat. Peringkat dapat diturunkan kalau emiten besutan menantu Megawati itu, mempunyai utang jauh lebih besar dari proyeksi, secara signifikan melemahkan struktur modal, dan perlindungan arus kas, tanpa dikompensasi kinerja bisnis lebih kuat. Peringkat juga akan tertekan jika perseroan gagal mempertahankan kontrak end-to-end relatif terjamin terutama bisnis hilir, menghadapi risiko penipisan pasokan gas, atau jika terjadi fluktuasi harga komoditas atau ekonomi makro, akan berdampak buruk pada kinerja bisnis, dan keuangan. (Emiten News)

WIKI : Wijaya Karya Raih Kontrak Baru IDR19,96 Triliun per November 2024

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKI) membukukan kontrak baru senilai IDR19,96 triliun sampai dengan November 2024. Direktur Utama WIKI Agung Budi Waskito mengatakan perolehan itu turut menambah capaian kontrak berjalan perseroan yang hingga November lalu menorehkan kontrak pekerjaan sebesar IDR64,37 triliun. Berdasarkan jenis pekerjaan, mayoritas kontrak baru berasal dari segmen infrastruktur dan gedung dengan kontribusi 37%. Segmen lainnya yakni penunjang konstruksi menyumbang 30%, lalu EPCC sebesar 20% dan properti 12%. Sementara itu, sepanjang Januari-November 2024, emiten BUMN Karya ini tengah mengerjakan 73 proyek konstruksi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 39 proyek merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) dan 8 proyek IKN Nusantara. Agung menyampaikan beberapa proyek baru perseroan, antara lain proyek EPC Coal Handling Train Loading System (TLS) 6 & 7 di Sumatera Selatan senilai IDR1,80 triliun. Ada juga proyek Jalan Tol IKN Seksi 1B Segmen Bandara Sepinggir - Tol Balsam di Balikpapan yang memiliki nilai kontrak sebesar IDR675 miliar. (Bisnis)

NETV : MDTV Media Technologies Suntik Modal Sejumlah Entitas Anak

PT MDTV Media Technologies Tbk. (NETV) mengumumkan telah melakukan perubahan nama dan peningkatan modal pada sejumlah entitas anak perseroan. Berdasarkan keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) dikutip (2/1), Corporate Secretary NETV Surya Hadiwinata mengatakan bahwa beberapa entitas anak perseroan telah menandatangani kesepakatan perubahan nama dan peningkatan modal, pada 27-30 Desember 2024. Pertama, peningkatan modal yang diberikan kepada anak usaha perseroan, PT Industri Mitra Media (IMM) dengan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor menjadi IDR3,88 triliun dari semula IDR2,26 triliun, atau bertambah sebanyak IDR1,62 triliun. Kedua, perubahan nama entitas anak perseroan, PT Net Media Digital (NMD) menjadi PT MDTV Media Digital, dengan peningkatan modal dasar sebesar IDR1,62 triliun dari semula IDR163,6 miliar. Lalu, untuk modal yang ditempatkan dan disetor meningkat menjadi IDR404,22 miliar dari semula IDR40,9 miliar, dengan IDR12,03 miliar yang telah disetor penuh. Ketiga, perubahan nama entitas anak perseroan, PT Net Media Berita (NMB) menjadi PT MDTV Media Berita, dengan peningkatan modal dasar menjadi IDR1,12 triliun dari semula IDR4 miliar. Lalu untuk modal yang ditempatkan dan disetor meningkat menjadi IDR281,22 miliar dari semula IDR1 miliar, dengan IDR1,89 miliar yang telah disetor penuh. Keempat, perubahan nama entitas anak perseroan, PT Net Mediatama Televisi (NMT) menjadi PT MDTV Media Televisi, dengan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor menjadi IDR3,92 triliun dari semula IDR2,11 triliun, dengan IDR940,59 miliar yang telah disetor penuh. Kelima, peningkatan modal dasar PT Kreatif Inti Korpora (KIK) menjadi IDR373,52 miliar dari semula IDR4 miliar. Lalu, untuk modal yang ditempatkan dan disetor juga meningkat menjadi IDR93,38 miliar dari semula IDR1 miliar, dengan IDR4,19 miliar yang telah disetor penuh. (Bisnis)

Domestic & Global News

Wamenaker Buka Data 60 Pabrik Tekstil Kolaps-Jumlah PHK 250 Ribu Orang

Wakil Menteri Ketenagakerjaan Immanuel Ebenezer Gerungan membuka data terkait dengan jumlah pabrik tekstil yang kolaps mencapai 60 pabrik dengan jumlah PHK sekitar 250 ribu orang. Ini terjadi dalam kurun waktu 2022 hingga 2024. Pria yang akrab disapa Noel tersebut mengungkapkan data tersebut dia dapatkan dari Ketua Umum Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament (APSyFI), Redma Gita Wirawasta. Penyebab kolapsnya 60 pabrik tekstil tersebut karena impor ilegal (penyelundupan) yang memperparah kondisi industri tekstil dan produk tekstil (TPT). "Menurut APSyFI, dalam dua tahun terakhir 60 pabrik terancam oleh impor ilegal, sehingga terjadi 250 ribu Pemutusan Hubungan Tenaga Kerja (PHK). Saya bertanya, apakah data APSyFI benar? Kalau benar, maka instansi terkait hendaknya mengambil langkah konkret," katanya dalam keterangan tertulis, Kamis (2/1/2025). Noel mengutip keluhan APSyFI: impor ilegal bukan hanya melemahkan TPT, tetapi juga industri petrokimia bahan baku utama tekstil, yaitu Purified Terephthalic Acid (PTA). Menurut (APSyFI), kondisi ini memicu memasuki de-industrialisasi. Dia mengingatkan dampak PHK tidak sederhana yang tampak di permukaan. Satu buruh kena PHK, dampak langsung bisa menimpa 4 orang (ditambah istri dan 2 anak), kemudian dampak terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM sebagai penyedia jasa mulai dari pedagang di pasar, warung, penjual bensin eceran hingga rumah kontrakan, akan kena dampak. "Para ekonom lebih tahulah soal dampak PHK. Kemnaker selalu berharap ekonomi yang lebih baik, jauh-jauhlah PHK," katanya. Noel berharap, Desk Pencegahan dan Pemberantasan Penyelundupan, yang dibentuk Menko Polkam Budi Gunawan dan Menteri Keuangan Sri Mulyani, hendaknya berhasil mencegah penyelundupan supaya PHK industri TPT bisa dikurangi.

Eksekutif Minyak AS Mengharapkan Perizinan yang Lebih Cepat di Masa Pemerintahan Trump, Kata Fed Dallas

Para eksekutif energi AS mengharapkan waktu perizinan yang lebih cepat untuk pengeboran di tanah federal di bawah Presiden terpilih Donald Trump, menurut survei Federal Reserve Bank of Dallas yang dirilis pada hari Kamis. Prospek keseluruhan cerah dan tingkat aktivitas meningkat sementara ketidakpastian menurun pada kuartal terakhir tahun 2024, menurut survei Desember terhadap 134 perusahaan energi di Texas, Louisiana, dan New Mexico. Trump telah berjanji untuk menurunkan harga bensin dan mempercepat perizinan untuk proyek-proyek energi di bawah mantra kampanye "bor, bor, bor". Sepertiga dari para eksekutif yang disurvei mengatakan bahwa mereka berpikir proses perizinan akan menjadi lebih cepat secara signifikan selama empat tahun ke depan. "Kami mengantisipasi bahwa masalah kepatuhan terhadap peraturan akan berkurang, terutama karena pemerintahan yang akan datang yang pro-bisnis dan pro-produksi bahan bakar fosil," ujar seorang eksekutif perusahaan eksplorasi dan produksi (E&P) yang tidak disebutkan namanya di Dallas. Tim transisi Trump akan segera meluncurkan sebuah paket energi yang luas yang mencakup persetujuan izin ekspor untuk proyek-proyek gas alam cair (LNG) baru dan peningkatan pengeboran minyak di daratan dan lautan. "Pemerintahan baru akan mencabut peraturan-peraturan, menghentikan subsidi energi ramah lingkungan dan mengupayakan pembangunan LNG untuk memenuhi lebih banyak permintaan akan gas alam," ujar seorang eksekutif E&P kepada para jajak pendapat. Pemerintahan baru dapat menguntungkan perusahaan-perusahaan jasa ladang minyak yang terpukul, kata beberapa eksekutif, mengutip serangan optimisme baru untuk kuartal pertama 2025. Survei tersebut menunjukkan kesenjangan yang lebar antara produsen besar dan kecil dalam rencana untuk mengatasi emisi gas rumah kaca. Hampir dua pertiga dari perusahaan-perusahaan besar mengindikasikan rencana untuk mengurangi metana dan 86% untuk mengurangi pembakaran gas yang tidak diinginkan. Sebagai perbandingan, hanya 29% dari perusahaan yang lebih kecil yang memiliki rencana untuk mengurangi metana dan hanya 14% yang berencana untuk mengurangi pembakaran gas, demikian laporan tersebut menunjukkan.

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.613.5							
BBCA	9.675	9.400	11.500	Buy	18.9	2.9	1.192.7	22.4x	4.7x	21.7	2.9	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.080	5.725	5.550	Buy	36.0	(28.7)	618.4	10.1x	1.9x	19.4	9.1	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.350	5.375	6.125	Buy	40.8	(19.1)	162.2	7.6x	1.0x	14.3	6.4	6.6	3.4	1.2
BMRI	5.700	6.050	7.775	Buy	36.4	(5.8)	532.0	9.2x	2.0x	22.5	6.2	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.022.1							
INDF	7.700	6.450	7.400	Hold	(3.9)	19.4	67.6	6.9x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	11.375	10.575	13.600	Buy	19.6	7.6	132.7	16.4x	2.9x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.885	3.530	3.100	Buy	64.5	(46.6)	71.9	19.9x	20.9x	82.2	6.3	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.780	2.490	2.800	Hold	0.7	11.6	62.2	19.5x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.760	5.025	5.500	Buy	15.5	(5.3)	78.1	38.6x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.7
JPFA	1.940	1.180	1.400	Sell	(27.8)	64.4	22.7	10.8x	1.5x	14.6	3.6	9.3	122.2	1.0
AAJI	6.200	7.025	8.000	Buy	29.0	(11.7)	11.9	11.3x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	615	695	900	Buy	46.3	(11.5)	3.7	5.3x	0.4x	8.4	12.2	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							493.7							
ERAA	404	426	600	Buy	48.5	(5.2)	6.4	5.7x	0.8x	15.2	4.2	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.410	1.790	2.200	Buy	56.0	(21.2)	23.4	13.7x	2.1x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	354	348	590	Buy	66.7	1.7	1.6	4.7x	0.7x	16.9	4.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							275.6							
KLBF	1.360	1.610	1.800	Buy	32.4	(15.5)	63.8	20.4x	2.8x	14.4	2.3	7.4	15.7	0.7
SIDO	590	525	700	Buy	18.6	12.4	17.7	15.5x	4.9x	32.4	6.1	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.540	2.850	3.000	Buy	18.1	(10.9)	35.3	32.0x	5.7x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1.995.41							
TLKM	2.710	3.950	3.150	Buy	16.2	(31.4)	268.5	11.8x	2.0x	17.1	6.6	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.330	4.870	6.450	Buy	49.0	(11.1)	31.4	7.6x	1.0x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.250	2.000	3.800	Buy	68.9	12.5	29.5	18.7x	1.2x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	655	990	1.070	Buy	63.4	(33.8)	33.4	10.0x	1.8x	19.2	3.7	8.4	2.0	1.0
TBIG	2.100	2.090	2.390	Overweight	13.8	0.5	47.6	29.5x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.5
MTEL	645	705	740	Overweight	14.7	(8.5)	53.9	25.5x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.8
PTPP	336	428	1.700	Buy	406.0	(21.5)	2.2	4.1x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
Property & Real Estate							518.3							
CTRA	980	1.170	1.450	Buy	48.0	(16.2)	18.2	9.3x	0.9x	9.6	2.1	8.0	8.5	0.9
PWON	398	454	530	Buy	33.2	(12.3)	19.2	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.8
Energy							1.757.1							
ITMG	26.700	25.650	27.000	Hold	1.1	4.1	30.2	5.2x	1.0x	20.8	11.1	(9.3)	(33.3)	0.9
PTBA	2.750	2.440	4.900	Buy	78.2	12.7	31.7	5.7x	1.6x	28.2	14.5	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.430	2.380	2.870	Buy	18.1	2.1	74.7	2.9x	0.6x	22.4	55.9	(10.6)	(2.6)	1.1
Industrial							368.0							
UNTR	26.775	22.625	28.400	Overweight	6.1	18.3	99.9	4.7x	1.1x	26.0	8.4	2.0	1.6	1.0
ASII	4.900	5.650	5.175	Overweight	5.6	(13.3)	198.4	5.8x	1.0x	17.1	10.6	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.							1.866.8							
AVIA	400	500	620	Buy	55.0	(20.0)	24.8	14.8x	2.4x	16.5	5.5	4.7	3.0	0.5
SMGR	3.290	6.400	9.500	Buy	188.8	(48.6)	22.2	18.9x	0.5x	2.7	2.6	(4.9)	(57.9)	1.0
INTP	7.400	9.400	12.700	Buy	71.6	(21.3)	27.2	14.5x	1.2x	8.4	1.2	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.525	1.705	1.560	Hold	2.3	(10.6)	36.6	15.1x	1.2x	8.9	8.4	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.055	610	1.010	Hold	(4.3)	73.0	4.0	14.4x	4.6x	33.2	6.6	74.1	124.5	0.7
NCKL	755	1.000	1.320	Buy	74.8	(24.5)	47.6	8.1x	1.7x	24.0	3.5	17.8	3.1	N/A
Technology							344.8							
GOTO	70	86	77	Overweight	10.0	(18.6)	83.4	N/A	2.2x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.4
WIFI	410	154	424	Hold	3.4	166.2	1.0	5.1x	1.1x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.0
Transportation & Logistic							37.2							
ASSA	690	790	1.100	Buy	59.4	(12.7)	2.5	12.9x	1.3x	10.3	5.8	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.610	1.790	1.920	Buy	19.3	(10.1)	4.0	7.7x	0.7x	9.3	5.7	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	MNI Chicago PMI	-	Dec	42.8	40.2
30 – December							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
31 – December							
Wednesday	-	-	-	-	-	-	-
01 – January							
Thursday	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	-	Dec	-	49.6
02 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 20	-	-0.7%
	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 27	-	-
	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 28	-	219k
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec F	48.3	48.3
Friday	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Dec	48.3	48.4
03 – January							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	CMNP, MDLN, PACK, SKYB
30 – December	Cum Dividend	KKGI
Tuesday	RUPS	-
31 – December	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
1 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	MAYA
2 – January	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	ACRO
3 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Break MA 10, will test MA 20 & MA 200

Advise : Wait and See

Support : 7092-7041 / 7000-6931

Resist : 7180-7210 / 7320

DEWA — PT Darma Henwa Tbk.



PREDICTION 2 January 2025

Advise : Buy on Weakness

Entry : 115-111

TP : 123/128

SL : <110 (closing)

EMTK — PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.



PREDICTION 2 January 2025

Advise : Buy on Breakout

Entry : 540

TP : 550-570 / 590

SL : <510

PANI — PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.



PREDICTION 2 January 2025

Advise : Buy on weakness

Entry : 16825-16150

TP : 17,900

SL : <15,600

ENRG — PT Energi Mega Persada Tbk.



PREDICTION 2 January 2025

MACD on the way golden cross,

Advise : Spec Buy

Entry : 242

TP : 254

SL : <226 (closing)

AVIA — PT Avia Avian Tbk.



PREDICTION 2 January 2025

Done Retest MA 20

Advise : spec buy

Entry : 412

TP : 420/440

SL : < 384 (closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta